

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dalam rangka untuk memberdayakan dan membudayakan siswa yang berlangsung sepanjang hidup. Hal ini sesuai dengan ketentuan umum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensiu dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.

Proses pembelajaran yang berkualitas sangat diperlukan, dengan harapan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Sehingga hasil belajar siswa yang memperlihatkan hasil belajar siswa dapat diketahui dari proses tersebut. Menurut Olivia(2011 : 73) “Hasil belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”. Hasil belajar merupakan salah satu acuan dalam melihat keberhasilan dari proses pendidikan yang telah dilakukan.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diukur dari sikap, nilai, dan keaktifan siswa. Nilai dapat diukur dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) maupun pada saat Ulangan Harian (UH). Peneliti telah melakukan observasi awal dengan meminta dokumentasi berupa data nilai untuk mengetahui nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan. Di bawah ini disajikan hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel dalam Ujian Akhir Semester yang diperoleh oleh siswa di SMK Negeri 1 Medan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1

Data Penilaian Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI SMA Negeri 1 Medan Tahun 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	A (Sangat Baik) 93-100	B (Baik) 84-92	C (Cukup) 75-83	D (Perlu Bimbingan) >75
XI BDP 1	32	25	4	1	2
XI BDP 2	34	1	2	1	30
Jumlah	66	26	6	2	32

Sumber: Data Nilai XI BDP SMK Negeri 1 Medan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 39,39% siswa sudah berhasil mencapai Kriteria Ketentuan Minimum (KKM) dengan nilai sebesar 75 (A), 9,09% siswa mendapatkan nilai baik (B), 3,03% siswa mendapatkan nilai yang cukup (C), dan 45,45% siswa mendapatkan nilai yang memerlukan bimbingan (D). Hal tersebut memperlihatkan masih ada beberapa siswa yang belum optimal dalam hasil belajar yaitu sebanyak 32 siswa (45,45%) khususnya dalam mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel. Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar, namun tidak jarang dalam pelaksanaannya menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Oleh optimal perlu ditelusuri faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

Menurut Slameto (2010:5) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri sendiri, misalnya minat dan motivasi belajar siswa yang rendah. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar atau lingkungan, misalnya masalah dalam keluarga dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Namun kenyataannya hampir setiap sekolah mengalami permasalahan dengan tingkat keberhasilan hasil belajar yang rendah, terlihat dari peserta didik yang masih banyak nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah Self Directed Learning. Adib (2021:13) mengemukakan Self Directed Learning merupakan usaha yang dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi, terkait orientasi pengembangan diri di mana individu meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri di mana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relative mandiri. Gibbon (2012 : 4) Self Directed Learning tidak hanya membantu siswa dalam menentukan gairah belajarnya. Siswa yang menguasai Self Directed Learning akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih maksimal, dan Self Directed Learning tidak hanya dalam latihan saja akan tetapi lebih dari pada itu ada tindakan yang nyata yang sering ketika di luar kelas. Sehingga Self Directed Learning mempunyai peran yang kuat sebagai pondasi dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Peneliti telah melakukan observasi awal dengan memberikan angket kepada siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan. Di bawah ini disajikan hasil angket Self Directed Learning yang diperoleh oleh siswa di SMK Negeri 1 Medan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yang dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1. 2**Observasi Awal Self Directed Learning**

No	Self Directed Learning	Frekuensi		Persentase		Total Siswa
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Saya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	18	36	33,3	66,6%	54
2	Saya membuat waktu yang khusus untuk belajar	3	51	5,5%	94,4%	54
3	Saya dapat mengendalikan kehidupan saya pribadi	11	43	20,3%	79,6%	54
4	Saya memiliki keinginan untuk belajar	22	32	40,7%	59,2%	54
5	Saya adalah seorang yang sistematis	37	17	68,15%	31,4%	54
6	Saya memiliki buku pegangan selain dari sumber belajar	9	45	16,6	83,3%	54
7	Saya mengevaluasi hasil belajar saya sendiri	23	31	42,5%	57,4%	54

Sumber: Observasi Awal Peneliti 2023

Dari hasil pra observasi yang telah dilakukan peneliti terlihat bahwa siswa masih ada yang belum bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, belum bisa membuat jadwal belajar dengan baik, siswa belum bisa menentukan tujuan belajar yang baik, siswa belum mempunyai keinginan untuk belajar, siswa belum bisa mengatasi kendala belajarnya dengan baik, siswa belum dapat menggunakan sumber belajar dengan baik, siswa belum bisa mengevaluasi proses belajarnya.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah Literasi Digital. Literasi Digital adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan teknologi

dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kegiatan sehari-hari, Kurnianingsih (2017:65). Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Kemampuan literasi digital akan membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran di era informasi ini. Agar mampu menyelaraskan kemampuan belajar mandiri dan ketersediaan sumber pembelajaran yang melimpah di internet, maka seorang mahasiswa sebaiknya memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi digital secara maksimal, Maria (2018:2).

Peneliti telah melakukan observasi awal dengan memberikan angket kepada siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan. Di bawah ini disajikan hasil angket Literasi Digital yang diperoleh oleh siswa di SMK Negeri 1 Medan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yang dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1. 3
Observasi Awal Literasi Digital

No	Literasi Digital	Frekuensi		Persentase		Total Siswa
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Saya mampu berkreasi dengan memanfaatkan teknologi digital	17	37	31,4%	68,5%	54
2	Saya menganalisis informasi yang saya dapatkan	11	43	20,3%	79,6%	54
3	Kebiasaan yang saya lakukan dalam internet membawa hal baik	22	32	40,7%	59,2%	54
4	Saya dapat bersosialisasi dengan baik dengan orang di sosial media	38	16	70,3%	29,6%	54

5	Saya mampu mencari informasi lewat media digital	46	8	85,1%	14,8%	54
6	Saya mahir dalam menggunakan teknologi dan dapat menjelaskan kepada orang lain cara menggunakannya	41	13	75,9%	24,07%	54
7	Saya berkreasi dalam media digital	22	32	40,7%	59,2%	54
8	Saya mempunyai skill dalam media digital	14	40	25,9%	74,07%	54

Sumber: Observasi Awal Peneliti 2023

Dari hasil pra observasi yang telah dilakukan peneliti terlihat bahwa siswa masih ada yang belum bisa mahir dalam menggunakan teknologi, tidak mahir dalam membagikan sesuatu di internet, kurang dalam mencari sumber belajar di media digital.

Dengan latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui sejauh mana self directed learning dan literasi digital mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan judul **“Pengaruh Self Directed Learning dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang terkait dalam latar belakang, sebagai berikut :

1. Kemampuan self directed learning masih tergolong belum terlaksana dengan baik di kalangan siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Kemampuan siswa dalam memanfaatkan Literasi Digital terhadap proses belajar masih kurang di kalangan siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel tergolong belum baik di kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar mendapatkan hasil yang baik dan terarah. Oleh sebab itu yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Kemampuan belajar mandiri dalam yang diteliti adalah self directed learning siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Literasi Digital yang diteliti adalah literasi digital siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:35), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Pengelolaan Bisnis Ritel siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Pengelolaan Bisnis Ritel siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Self Directed Learning dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Pengelolaan Bisnis Ritel siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Sudaryono (2017:50), tujuan penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Maka, berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh self directed learning terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel siswa di Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel siswa di Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui pengaruh antara self directed learning dan literasi digital terhadap hasil belajar Pengelolaan Bisnis Ritel siswa di Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pengaruh self directed learning dan literasi digital terhadap hasil belajar pengelolaan bisnis ritel siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Sebagai bahan acuan guru, staf dan pimpinan sekolah untuk memperhatikan kemampuan belajar mandiri dalam self directed learning dan literasi digital siswa Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Sebagai sumber masukan dan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.